

Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 1 Purwosari Pasuruan Pada Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Ainurroziqin, Fahrial Amiq*, Tatok Sugiarto, Sapto Adi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: fahrial.amiq.fik@um.ac.id

Paper received: 11-10-2022; revised: 30-3-2023; accepted: 12-5-2023

Abstract

In order to understand and analyze why students at SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan chose to participate in futsal as an extracurricular activity during the covid-19 epidemic, the study set out to ascertain and explore their motivations. This study's methodology is a survey using a questionnaire or questionnaires with a descriptive quantitative design. 22 students from SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan participated in this study. The researcher's tool was a questionnaire or questionnaire that asked students about their reasons for playing futsal as an after-school activity during the COVID-19 pandemic. It contained information on 30 statements, 14 of which related to students' intrinsic motivation and 16 to students' extrinsic motivation. In this study, quantitative descriptive analysis methods were employed to analyze the data in the form of percentages. The findings demonstrated that students were sufficiently motivated to participate in futsal as an extracurricular activity during the COVID-19 epidemic.

Keywords: motivation; extracurricular; futsal

Abstrak

Penelitian dengan tujuan agar alasan siswa di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan memilih untuk berpartisipasi dalam futsal sebagai aktivitas ekstrakurikuler selama wabah Covid-19 dapat dipahami dan dianalisa. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan dan mengeksplorasi motivasi mereka. Metodologi penelitian ini adalah survei dengan memakai kuesioner atau angket dengan desain kuantitatif deskriptif. Sejumlah 22 siswa dari SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan berpartisipasi pada penelitian ini. Alat yang dipakai peneliti adalah kuesioner atau angket yang menanyakan kepada siswa tentang alasan mereka bermain futsal sebagai aktivitas setelah jam pelajaran selama pandemi COVID-19. Kuesioner ini berisi 30 pernyataan, 14 di antaranya berkaitan dengan motivasi intrinsik siswa dan 16 pernyataan berkaitan dengan motivasi ekstrinsik siswa. Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif kuantitatif dipakai untuk menganalisis data persentase. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelajar cukup termotivasi untuk berpartisipasi dalam futsal sebagai aktivitas ekstrakurikuler selama wabah COVID-19.

Kata kunci: motivasi; ekstrakurikuler; olahraga futsal

1. Pendahuluan

Olahraga diartikan sebagai segala aktivitas yang dilaksanakan secara sengaja dan dalam aktivitas tersebut membutuhkan kontraksi pada otot tubuh untuk menimbulkan gerak demi mewujudkan tubuh yang sehat secara jasmani dan rohani (Laksana, dkk., 2017). Aktivitas yang diperlukan masing-masing individu dalam rangka menjaga kesehatannya yaitu olahraga (Maliki, dkk., 2017). Olahraga juga memiliki arti bahwa jasmaniah serta dapat mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Tarju & Wahidi, 2017). Olahraga memiliki beberapa unsur penting berkaitan dengan fisik, permainan, dan organisasi yang baik (Mahfud, dkk., 2020). Sebagai kecakapan jasmani dan rohani untuk melaksanakan suatu keterampilan gerak yang di dalamnya terdapat suatu permainan olahraga yang dimainkan secara individu maupun beregu, salah satu olahraga yang dilaksanakan secara beregu adalah olahraga futsal.

Futsal berasal dari Bahasa Spanyol yaitu kata Futbol (sepakbola) dan Sala (ruangan) bila dua kata dapat dijadikan maka menjadi sepakbola dalam ruangan Lhaksana (2011:5). Futsal merupakan permainan dengan lapangan ukuran kecil dan dimainkan lima orang dengan gawang yang kecil Murhananto (2008:1). Keterampilan dasar permainan seperti mengumpun, mengontrol, menggiring, dan menembak, semuanya terwakili secara akurat dalam futsal. Rinaldi & Rohaedi (2020:66). Pembelajaran futsal tidak hanya terpaku pada materi pembelajaran di kelas namun pihak sekolah memberikan waktu tambahan siswa untuk memilih dan mengikuti aktivitas pembelajaran sesuai dengan bakat dan minat mereka, aktivitas ini bernama ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan program yang dihadirkan oleh sekolah, berupa aktivitas-aktivitas yang berfungsi sebagai tempat siswa menyalurkan bakat dan minatnya, serta aktivitas dapat membentuk karakter dan kepribadian diri dari siswa. (Arifur, 2019) menyatakan ekstrakurikuler merupakan aktivitas kurikuler dilaksanakan siswa pada luar jam intrakurikuler dan kokurikuler, dalam pelaksanaannya aktivitas ini dibimbing serta diawasi oleh sekolah sebagai penyelenggara. (Pratiwi, 2020) menyatakan aktivitas ekstrakurikuler bisa mengembangkan bakat siswa diluar jam pembelajaran sekolah. (Melo, 2013) menyatakan bahwa ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pembelajaran dan memperluas pengetahuan siswa.

Berdasarkan penjelasan para ahli yang telah diuraikan, ekstrakurikuler disimpulkan sebagai aktivitas yang dilaksanakan siswa pada luar jam pembelajaran guna sebagai tempat siswa menyalurkan bakat dan minatnya dan aktivitas ini dibimbing serta diawasi oleh sekolah sebagai penyelenggara.

Keikutsertaan siswa untuk mengikuti aktivitas ekstrakurikuler khususnya pada olahraga futsal sangat dipengaruhi oleh motivasi di setiap individunya. Motivasi merupakan kekuatan berasal dari luar dan dalam individu bertujuan agar individu mampu terdorong dalam menyelesaikan maupun mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Masni, 2015). Motivasi terbagi menjadi (1) motivasi intrinsik (2) motivasi ekstrinsik (Fauziah, dkk., 2017). Motivasi intrinsik diartikan sebagai pendorong yang bersumber dari individu itu sendiri dimana ini mempengaruhi individu tersebut untuk melaksanakan suatu hal tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar (Muskanan, 2015). Motivasi ekstrinsik diartikan sebagai pendorom dalam melaksanakan suatu hal dengan asal dari luar tubuh dan tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar tersebut (Masni, 2015). Semakin besar motivasi yang dimiliki siswa tersebut untuk mengikuti aktivitas ekstrakurikuler ini maka akan lebih besar peluang untuk sekolah melahirkan bakat-bakat yang hebat khususnya pada bidang olahraga futsal. Dikarenakan motivasi sangat berpengaruh terhadap kualitas dari siswa itu sendiri maka cukup penting dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di masa pandemi, serta faktor-faktor apa yang bertindak sebagai penunjang siswa dalam upaya meningkatkan motivasinya tersebut.

Berdasarkan penjelasan para ahli yang sudah dipaparkan motivasi diartikan sebagai kekuatan berasal dari dalam dan luar individu. Motivasi terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dorongan untuk bertindak dari dalam individu dan tidak terkait dengan kekuatan dari luar dikenal sebagai motivasi intrinsik. Dorongan atau rangsangan dari luar untuk melaksanakan sesuatu dikenal sebagai motivasi ekstrinsik.

Setiap bidang kehidupan telah mengalami transformasi sebagai akibat dari epidemi Covid-19. Selain itu, modifikasi ini juga mengharuskan modifikasi lingkungan. Sama halnya kasus atau permasalahan yang ada pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan, yang mana ekstrakurikuler futsal dulunya menjadi mayoritas dan pada masa pandemi ekstrakurikuler futsal ini mengalami penurunan. Sebelum pandemi jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler berjumlah 50 siswa dalam tim futsal putra dan di masa pandemi berkurang hingga menjadi 22 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini.

Merujuk penelitian sebelumnya telah dilaksanakan oleh (Asykarillah & Hariyanto, 2021) yang berjudul “Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA 1 Srengat Blitar” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa motivasi siswa SMA 1 Blitar berada dalam kategori baik, sebelumnya juga dilaksanakan oleh (Aswanto, 2020) yang

berjudulkan “ Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal se-Kecamatan Kediri” dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler futsal termasuk kategori baik.

Berdasarkan kajian tersebut peneliti berpendapat perlu diadakannya studi lebih lanjut agar diketahui dan dikaji apa yang menginspirasi anak-anak di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan untuk bermain futsal sebagai aktivitas ekstrakurikuler selama wabah Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pengkajian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai masalah tersebut melalui penelitian yang berjudul “Survei Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan”. Sebagai bagian dari program ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan, penelitian ini mencoba untuk memastikan dan menginvestigasi motivasi siswa.

2. Metode

Metode penelitian memakai penelitian survei angket atau kuesioner. Sejumlah 22 siswa dari SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan menjadi subjek penelitian. Kuesioner tentang alasan siswa bermain futsal di luar kelas selama pandemi Covid-19 menjadi alat utama tim peneliti. Kuesioner sebagai media pengumpulan data dengan memberikan sebuah pernyataan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh dan memberikan informasi dari pendapat responden. Sampel dalam penelitian memakai teknik total *sampling*. Peneliti memakai teknik total *sampling* dikarenakan populasi kurang dari 100 orang. Pada penelitian ini, analisa data kuantitatif deskriptif memakai persentase dipakai dalam menganalisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Tabel 1 di bawah ini memberikan gambaran umum tentang temuan survei tentang motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan pada tahun 2022 berdasarkan temuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Deskriptif Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan

N	Min	Max	Mean	SD
22	62	115	90,68	8,83

Berdasarkan skor data sementara dihitung secara sistematis. Data hasil penelitian mengenai ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan yang berlangsung pada 20-21 Juni 2022, diperlihatkan tabel 2 dibawah.

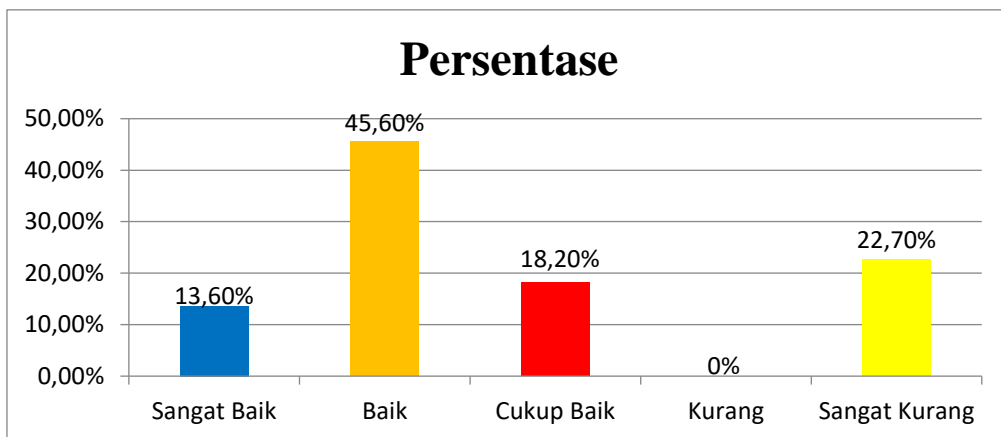
Tabel 2. Hasil Perhitungan Deskriptif Motivasi Intrinsik Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan

N	Min	Max	Mean	SD
22	39	67	54,63	4,66

Tabel 3. Hasil Penelitian Motivasi Intrinsik Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	> 60	Sangat Baik	3	13,60 %
2	60 - 55,33	Baik	10	45,50 %
3	55,33 - 50,67	Cukup Baik	4	18,20 %
4	50,67 – 46	Kurang	0	0 %
5	< 46	Sangat Kurang	5	22,70 %
Jumlah			22	100 %

Dari tabel 3, motivasi intrinsik siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan sebagai berikut: sangat baik sejumlah 3 siswa persentase 13,60%, kriteria baik 10 siswa persentase 45,50%, kriteria cukup baik sejumlah 4 siswa dengan persentase 18,20%, kriteria kurang 0 persentase 0%, kriteria sangat kurang 5 siswa persentase 22,70%. Untuk jelasnya dapat dilihat grafik 4.1 berikut.



Gambar 1. Hasil Grafik Motivasi Intrinsik Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan

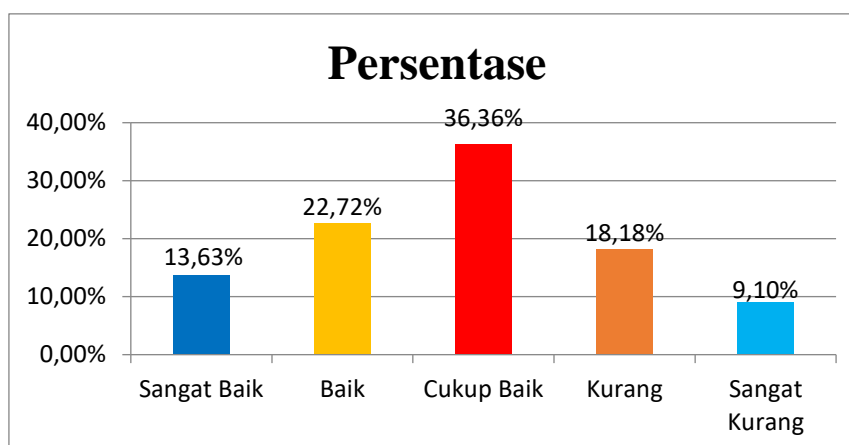
Tabel 4. Hasil Perhitungan Deskriptif Motivasi Ekstrinsik Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan

N	Min	Max	Mean	SD
22	19	51	36,14	5,33

Tabel 5. Hasil Penelitian Motivasi Ekstrinsik Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	> 43	Sangat Baik	3	13,63 %
2	43 – 37,67	Baik	5	22,72 %
3	37,67 – 32,33	Cukup Baik	8	36,36 %
4	32,33 – 27	Kurang	4	18,18 %
5	< 27	Sangat Kurang	2	9,10 %
Jumlah			22	100 %

Terlihat dari tabel 5, motivasi ekstrinsik siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan sebagai berikut: untuk kriteria sangat baik 3 siswa persentase 13,63%, kriteria baik 5 siswa persentase 22,72%, kriteria cukup baik sejumlah 8 siswa persentase 36,36%, kriteria kurang 4 persentase 18,18%, kriteria sangat kurang 2 siswa persentase 9,10%. Untuk jelasnya dapat dilihat grafik 4.2 berikut.

**Gambar 2. Hasil Grafik Motivasi Ekstrinsik Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan**

3.2 Pembahasan

Dengan memakai temuan penelitian ini sebagai panduan, dapat dikatakan bahwa siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan termotivasi untuk bermain futsal sebagai aktivitas ekstrakurikuler. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu dilaksanakan oleh (Heri, dkk., 2022) yang berjudul “Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari Karawang Barat” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa motivasi siswa berada dalam kategori sangat baik, penelitian yang dilaksanakan oleh (Aswanto, 2021) yang berjudul “Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal se-Kecamatan Kediri” dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler futsal termasuk kategori baik. Hal ini memperlihatkan ditemukannya faktor-faktor dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, seperti faktor intrinsik dan ekstrinsik dari siswa itu sendiri.

Motivasi manusia sebagian besar dipengaruhi oleh peran yang dimainkan oleh motif sebagai pendorong atau penggerak (Upoyo & Sumarwati, 2011). Kata Latin *move* dengan arti dorongan, adalah akar kata motivasi untuk menjadikan kita melaksanakan aktivitas demi

mengapai sesuatu yang diinginkan (Muhammad, 2017). Motivasi adalah energi pribadi individu ditimbulkan dengan afektif (perasaan) dan reaksi individu. Perubahan yang membawa diri kita dimulai dari timbulnya rangsangan dari dalam maupun luar tubuh kita (Kaya Saylam & Asma, 2022). Motivasi terdiri dari dua komponen yakni komponen *internal* dan komponen *external*. Komponen *internal* terdiri dari kebutuhan dari dalam diri, sedangkan komponen *external* dari sesuatu yang hendak dicapai (Nabih et al., 2016). Motivasi intrinsik diartikan sebagai motivasi pada individu dalam melaksanakan pencapaiannya (Menges, et al., 2017). Motivasi ekstrinsik juga memiliki peran penting dalam sektor kehidupan manusia (Gopalan, dkk., 2017). Motivasi ekstrinsik sebagai bentuk persuasi yang dipakai untuk membujuk orang lain agar melaksanakan suatu tindakan untuk mendapatkan keuntungan eksternal.. (Septianti & Frastuti, 2019). Agar tujuan dapat tercapai, motivasi berperan sebagai pengarah, penggerak, dan pendorong tindakan individu (Troyer, et al., 2019). Pada tahun 2022, di masa wabah Covid-19 ini, dilaksanakan survei agar diketahui tingginya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan..

Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik pada tabel 3 hasil penelitian motivasi intrinsik siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan didapatkan hasil dengan jumlah seluruh responden 22 orang, nilai maksimum 67, nilai minimum 39, nilai rata-rata 54,63, dan standar deviasi 4,66. Pada tabel 4.3 hasil penelitian motivasi intrinsik siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan memperlihatkan hasil yang didapatkan dengan persentase 45,60% berada di kriteria baik. Ada berbagai penyebabnya, termasuk: 1) Aspirasi dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi intrinsik didefinisikan sebagai motivasi dari dalam individu dan tanpa tekanan dari luar. (Fishbach & Woolley, 2022). Perkembangan motivasi lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi intrinsik (Steg, 2016). 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berlatih. Motivasi tumbuh ditandai dengan munculnya rasa pada diri individu (Insan, 2017). Motivasi akan terangsang karena adanya tujuan (Johan, dkk., 2021). 3) Adanya harapan dan ingin mewujudkan cita-cita. Tingginya kemauan individu yang selalu bercita-cita untuk maju dan memiliki jumlah pengalaman yang diperlukan untuk mencapai ambisi mereka. (Hidayati & Ermiyanto, 2017).

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian motivasi ekstrinsik siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan didapatkan hasil dengan jumlah seluruh responden 22 orang, nilai maksimal 51, nilai terendah 19, nilai rata-rata 36,14, dan standar deviasi 5,33. Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian motivasi ekstrinsik siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan didapatkan hasil dengan persentase 36,36% berada di kriteria cukup baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu: 1) Dukungan dari orang tua. Berikut ini adalah beberapa faktor yang berkontribusi: 1) Dukungan orang tua. Kesiapan individu untuk melaksanakan sesuatu dapat diubah dari ragu-ragu menjadi melaksanakannya dengan motivasi orang tua (Dewi, dkk., 2019). Dorongan semangat dari orang tua salah satu pemicu awal individu terangsang melaksanakan suatu hal (Damanik, 2020). 2) Dukungan dari guru, ketika individu termotivasi untuk sukses, mereka akan lebih mungkin memenuhi tujuan mereka. (Junaidi & Taufiq, 2019). Peran guru sangatlah penting dalam terbentuknya motivasi siswa dalam berprestasi (Rubiana & Dadi, 2020). 3) Dukungan dari teman. Keluarga, teman, atau kenalan mampu menjadi sumber inspirasi (Waruwu, 2017). Dorongan semangat dari orang sekitar membuat individu melaksanakan suatu tujuan yang diinginkan (Wihardja, dkk., 2021). 4) Sarana dan prasarana. Untuk mendorong individu, diperlukan pemicu. pendanaan, pekerjaan, penghargaan, sarana dan prasarana, dan hadiah adalah contoh pemicu. Motivasi ekstrinsik merupakan perilaku individu yang berasal dari luar baik itu sarana prasarana dan bukan karena diri sendiri (Frost, 2022).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan pengaruh pandemi Covid-19 terhadap minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan termasuk kategori baik dalam motivasi intrinsik dan untuk motivasi ekstrinsik merupakan salah satu

kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan di tengah wabah Covid-19, antusiasme siswa SMA Negeri 1 Purwosari Pasuruan dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler futsal memiliki motivasi yang baik terhadap situasi dan kondisi pandemi.

Daftar Rujukan

- Arifur, R. (2019). Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Barru A Survey Of Student's ' Interesting In Taking Part In Futsal Extracurricular Activites At State SMA NEGERI 2 BARRU.
- Aswanto, R. D. (2021). Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Aktivitas Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p20-25>
- Asykarillah, M., & Hariyanto, E. (2021). Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Aktivitas Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Srengat Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 3(8), 574–585. <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p574-585>
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>
- Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa Smp Dalam Belajar Matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v1i2.7145>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fishbach, A., & Woolley, K. (2022). The Structure of Intrinsic Motivation. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 9(December 2021), 339–363. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012420-091122>
- Frost, M. (2022). TigerPrints Body Appreciation , Gender , Motivation , and Competitive Success in Competition Climbing TigerPrints Body Appreciation , Gender , Motivation , and Competitive Success in Competition Climbing.
- Gopalan, V., Bakar, J. A. A., Zulkifli, A. N., Alwi, A., & Mat, R. C. (2017). A review of the motivation theories in learning. *AIP Conference Proceedings*, 1891(October 2017). <https://doi.org/10.1063/1.5005376>
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13.
- Hidayati, S. N., & Ermiyanto, A. (2017). Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i1.320>
- Insan, A. N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Transaksional terhadap Motivasi Intrinsik, Work Engagement dan Kinerja Karyawan. *Jurnal of Business Studies*, 2(1), 1–18.
- Johan, M., Budiadnyana, G. N., Admiral, A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Kepemimpinan Karismatik dalam Perspektif Karyawan UMKM: dari Motivasi Intrinsik hingga Tacit Knowledge Sharing. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 598–613. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1303>
- Junaidi, & Taufiq. (2019). *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 20, Nomor 2, Edisi September 2019, 20(September), 274–290.
- Kaya Saylam, D., & Asma, M. (2022). Investigation of the Relationship Between Teaching Motivation and Motivational Persistence of Pre-service Physical Education and Sports Teacher. *Avrasya Spor Bilimleri ve Eđitim Dergisi*, 1–17. <https://doi.org/10.47778/ejsse.1030768>
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports Universitas Negri Semarang*, 6(1), 8. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17319/8743>
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribbling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Maliki, O., Hadi, H., & Royana, I. F. (2017). Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Klub PERSEPU UPGRIS Tahun 2016. *Jendela Olahraga*, 2(2), 1–8.
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.

- Melo, A. C. M. (2013). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Sma N 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Menges, J. I., Tussing, D. V., Wihler, A., & Grant, A. M. (2017). When job performance is all relative: How family motivation energizes effort and compensates for intrinsic motivation. *Academy of Management Journal*, 60(2), 695–719. <https://doi.org/10.5465/amj.2014.0898>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>
- Nabih, Y., Metwally, A., & Nawar, Y. (2016). Emotional intelligence as a predictor of leadership effectiveness. *The Business and Management Review*, 7(5), 133–142.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.871>
- Steg, L. (2016). Values, Norms, and Intrinsic Motivation to Act Proenvironmentally. *Annual Review of Environment and Resources*, 41, 277–292. <https://doi.org/10.1146/annurev-environ-110615-085947>
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Troyer, M., Kim, J. S., Hale, E., Wantchekon, K. A., & Armstrong, C. (2019). Relations among intrinsic and extrinsic reading motivation, reading amount, and comprehension: a conceptual replication. *Reading and Writing*, 32(5), 1197–1218. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9907-9>
- Upoyo, A., & Sumarwati, M. (2011). Analisis faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan Unsoed Purwokerto. *Soedirman Journal of Nursing*, 6(2), 81–87.
- Waruwu, F. (2017). Analisis tentang Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Karyawan. Studi Kasus: di Rumah Sakit Rajawali dan Stikes Rajawali Bandung (Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2), 203. <https://doi.org/10.28932/jmm.v16i2.390>
- Wihardja, H., Arif, Y. K., & Lina, R. N. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Dalam Merawat Pasien Covid-19 Di Rs X, Banten. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(1), 131–142. <https://doi.org/10.33761/jsm.v16i1.350>